

ABSTRAK

Farah Amalia Rahma. 200541100086. Hubungan Kesejahteraan Subjektif dengan Motif Pindah Kerja pada Generasi Z di Kota Surabaya. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesejahteraan subjektif dan motif pindah kerja pada generasi Z di Kota Surabaya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif metode korelasional. Subjek penelitian berjumlah 97 orang generasi Z yang berdomisili di Surabaya, memiliki pengalaman kerja kurang dari dua tahun, serta pernah atau sedang memiliki niat untuk berpindah pekerjaan, yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan skala kesejahteraan subjektif dan skala motif pindah kerja yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara kesejahteraan subjektif dan motif pindah kerja dengan koefisien korelasi sebesar $r = 0,601$ dan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang termasuk dalam kategori hubungan kuat, yang berarti semakin tinggi kesejahteraan subjektif yang dirasakan individu maka semakin tinggi pula motif pindah kerja yang dimilikinya, sementara hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori sedang pada kedua variabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan subjektif berperan sebagai modal psikologis yang mendorong generasi Z untuk melakukan evaluasi dan eksplorasi karir secara adaptif.

Kata kunci: job hopping, kesejahteraan subjektif, motif pindah kerja, generasi Z, karir.

ABSTRACT

Farah Amalia Rahma. 200541100086. *The Relationship between Subjective Well-being and Motives for Job Change in Generation Z in Surabaya City. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. 2026.*

This study aims to examine the relationship between subjective well-being and job-hopping motives among Generation Z in Surabaya using a quantitative correlational approach. The participants consisted of 97 Generation Z employees living in Surabaya with less than two years of work experience who had previously or currently intended to change jobs, selected through purposive sampling. Data were collected using subjective well-being and job-hopping motive scales that had been tested for validity and reliability and were analyzed using the Pearson Product Moment correlation test. The results revealed a significant and positive relationship between subjective well-being and job-hopping motives with a correlation coefficient of $r = 0.601$ and a significance value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$), indicating a strong relationship, meaning that higher subjective well-being is associated with stronger job-hopping motives, while descriptive analysis showed that most participants were in the moderate category for both variables, leading to the conclusion that subjective well-being serves as psychological capital that encourages Generation Z to evaluate and explore career opportunities adaptively.

Keywords: job hopping, subjective well-being, job-hopping motives, generation Z, career.